

Pemberian Pakan

1. Pakan yang diberikan untuk lele dapat berupa pakan buatan pabrik berbentuk butiran atau pellet (batangan), ikan rucah atau pakan buatan sendiri berbentuk pasta.
2. Pakan berbentuk pasta padat dapat dibuat sendiri, dengan campuran tepung ikan, dedak halus dan kanji dengan perbandingan 5 : 4 : 1 bagian. Semua bahan dicampur dalam keadaan kering, kemudian dikukus. Setelah dikukus, campuran pakan tersebut dibentuk menjadi bulatan-bulatan bola. Jika sudah dingin siap diberikan.
3. Ikuti jadwal pemberian pakan berikut:



Jadwal pemberian pakan untuk setiap 1000 ekor benih lele mulai ukuran 3-5 Cm

Umur (hari)	Perkiraan bobot ikan		Pakan (gram)	
	Rata-rata (gr/ekor)	Total (kg)	Awal pemberian	Tambahan per hari
1-9	0,5-2,0	0,5-1,6	50	8
10	2,0	1,6	130	10
20	5,0	3,75	200	25
30	15,0	10,5	450	30
40	25,0	17,5	700	30
50	40,0	26,0	1.000	30
60	60,0	39,0	1.300	35
70	85,0	51,0	1.700	35
80	110,0	66,0	2.050	40
90	135,0	81,0	2.500	50
100	160,0	96,0	3.000	50
110	180,0	108,0	3.500	50
120	200,0	120,0	-	-

Contoh perhitungan pemberian pakan berdasarkan tabel:

Misal umur ikan 25 hari, maka pakan yang diberikan = pakan awal yg diberikan (200 gr) + (25 gr x 4 hari) = 300 gram, pada hari ke 26 pakan yang diberikan 300 gr + 25 gr = 325 gr. Pada hari ke 52, pakan yg diberikan 1000 gr + (30 gr x 2 hari) = 1.060 gr

Panen dan Pengangkutan

1. Buang air sampai tertinggal kira-kira 5 Cm.
2. Lele ditangkap menggunakan seser (sau).
3. Hasil tangkapan dibilas dengan air untuk membersihkan lumpur. Tampung dalam wadah pengangkut.
4. Dalam wadah pengangkut yang volumenya 200 liter bisa diisi ikan lele sejumlah 50 kg, dengan ketinggian air sampai 5 cm di atas tumpukan lele.
5. Lele konsumsi bisa langsung dipasarkan ke pengepul, kolam pancing atau langsung ke warung dan rumah makan langganan.



PEMBESARAN Lele Dumbo (*Clarias gariepinus*)



Dinas Kelautan dan Perikanan
Kabupaten Tulungagung
Jl. Ki Mangun Sarkoro Nomor. 04
Tlp. (0355) 321869
TULUNGAGUNG

Pangsa Pasar Lele Dumbo Terbuka Lebar



ikan lele dumbo.

Makin digemarinya ikan lele dumbo sebagai lauk pilihan masyarakat merupakan peluang pasar potensial yang patut dilirik. Namun sayang sekali, peluang pasar tersebut belum bisa dimanfaatkan secara optimal oleh masyarakat dan pembudidaya ikan di Tabanan. Pasalnya, ikan lele yang diperjualbelikan di Tabanan tersebut sebagian besar ternyata berasal dari luar daerah.

Untuk bisa memanfaatkan peluang pasar yang ada, sudah saatnya kita bisa mencoba memeliharanya sendiri. Agar bisa berhasil, teknik budi daya yang baik dan benar memang harus diterapkan. Dengan cara ini, maka keluhan sering terjadinya kematian benih lele pada masa awal pemeliharaan sebelum berumur 30 hari tidak terjadi lagi.

Semoga informasi dalam folder ini, dapat membantu masyarakat dan pembudidaya ikan (khususnya para pemula) untuk memperbaiki cara pemeliharaan lele dumbo.

Sifat Lele yang Penting



- **Karnivora** : Lebih menyukai pakan hewani, cacing, ulat, serangga, siput dan sebagainya.
- **Kanibal** : Mau memangsa sesamanya yang berukuran lebih kecil, terutama jika kelaparan.
- **Skavanger** : Pemakan bangkai (ikan, ayam, dan hewan lainnya).
- **Nokturnal** : Aktif di malam hari. Selain itu juga berusaha kabur jika ada air mengalir ke kolam pemeliharaan, terutama pada waktu malam hari.
- **Peka** : Air yang dingin, perlakuan kasar, padat tebar yang tinggi, akan membuat lele mudah sakit (terserang parasit)

Konstruksi Kolam



Kolam tanah atau bak beton bisa sama baiknya untuk memelihara lele, yang penting rancang bangunnya benar.

1. Pemasukan berukuran 2 dim
2. Dasar kolam miring ke arah lubang pembuangan air
3. Pipa luar berukuran 3 dim yang bagian dasarnya dibuat berlubang-lubang 3 mm. Tinggi pipa 110 cm.
4. Pipa bagian dalam ukuran 2 dim, tinggi 100 cm

Persiapan Pemeliharaan

1. Keringkan kolam/bak. Untuk kolam tanah, jika dasarnya berlumpur cukup setebal 2 cm saja. Sebelum lumpur kolam kering perlu ditaburi kapur tohor 5 kg/are. Untuk bak tembok, kapur tohor bisa dilaburkan ke dinding bak.
2. Berikan pupuk kandang bersamaan penggenangan kolam. Sebaiknya yang diberikan bentuk larutannya tidak bersama ampasnya. Kebutuhan pu-



munculan, kolam siap ditebari benih.

pupuk 50 kg/are dan genangan air cukup sedalam 30 cm

3. Setelah warna air berubah hijau kecoklatan atau mulai terlihat jentik-jentik nyamuk, dan serangga air ber-

Pangaturan Air



1. Sampai umur 3 minggu, setiap hari air kolam cukup ditambah 5 cm setiap pagi
2. Tanpa melepas pipa-pipa pembuang air, selanjutnya setiap pagi saja memasukkan air selama 1 jam. Ketika air dimasukkan ke kolam maka otomatis air lapisan dasar (yang kotor) akan terbuang.
3. Jika tidak memiliki sumbu air tetap, pemasukan/pengeluaran air kolam dapat dilakukan setiap tiga hari sekali. Cukup kira-kira 20 persen atau seperlimanya saja.